

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan mengenai kondisi permintaan pasar terhadap Kopi Puntang dilihat dari pengaruh cita rasa yang dihasilkan dari pengolahan organik dan penggunaan pupuk organik. Setelah diketahui kondisi pasar terhadap permintaan kopi tersebut. Selanjutnya, analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari harga Kopi Puntang, harga kopi lain, pendapatan konsumen, dan cita rasa terhadap permintaan kopi puntang dan analisis regresi linier pengaruh pengolahan organik dan pupuk organik terhadap cita rasa yang dihasilkan.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

1. Data Primer

Data primer di peroleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara atau kuisisioner dengan responden petani yang mengolah Kopi Puntang di Desa Cimaung Kabupaten Bandung dan konsumen Kopi Puntang di beberapa coffe shop yang ada di Kota Bandung.

2. Data Sekunder

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun atau dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Cimaung Dalam angka, dan hasil penelitian sebelumnya mengenai Kopi Puntang

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Kuisioner

Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diberikan kepada petani yang mengolah Kopi Puntang dan konsumen Kopi Puntang.

b. Wawancara (*interview*)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan petani Kopi Puntang dan konsumen Kopi Puntang mengenai permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian instalasi terkait.

d. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.

- a. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya
- b. Jurnal yang berhubungan dengan penelitian
- c. Studi Internet (*Internet Research*)

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, penulis melakukan pencarian melalui situs internet guna mendapatkan referensi.

3.3.1 Populasi dan Sampel

3.3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007) sedangkan menurut buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah petani Kopi Puntang dan konsumen Kopi Puntang pada tiga *coffe shop* tersebut.

3.3.1.2 Sampel

Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar,2007), sedangkan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:120). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Random sampling yaitu artinya, setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Tidak ada intervensi tertentu dari peneliti. Masing-masing jenis dari pengambilan acak (probability sampling) ini memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah 60 konsumen pada ketiga *coffe shop* tersebut.

3.3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010: 161). Beberapa variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah Permintaan Kopi Puntang, harga Kopi, harga Kopi Malabar, Pendapatan Konsumen, Cita Rasa. Berikut penjelasan dari setiap variabel :

1. Permintaan Kopi Puntang Cangkir/Minggu (Y) : Permintaan Kopi Puntang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu harga kopi, harga Kopi Malabar, Pendapatan Konsumen, Cita Rasa. Setiap variabel bebas dapat berhubungan positif dan negatif terhadap Permintaan Kopi Puntang.
2. Harga Kopi Puntang Rp/Minggu (X1) : Harga Kopi Puntang mempengaruhi permintaan Kopi Puntang, hubungannya negatif, ketika harga naik maka permintaan terhadap Kopi Puntang turun, ketika harga turun maka permintaan terhadap Kopi Puntang naik.
3. Harga Kopi Malabar Rp/Minggu (X2) : Harga Kopi Malabar mempengaruhi permintaan Kopi Puntang, hubungannya negatif ketika permintaan Kopi Puntang naik maka harga Kopi Malabar turun, dan bisa juga hubungannya positif ketika permintaan terhadap Kopi Puntang turun harga Kopi Malabar naik.
4. Pendapatan Konsumen Rp (X3): Pendapatan konsumen mempengaruhi permintaan terhadap Kopi Puntang memiliki hubungan positif, ketika pendapatannya naik/ bertambah maka permintaan terhadap Kopi Puntang juga naik, tetapi ketika pendapatannya turun maka permintaan terhadap Kopi Puntang juga ikut turun.

5. Cita Rasa (X4) : Cita rasa sangat mempengaruhi permintaan terhadap Kopi Puntang, dan hubungannya bersifat positif semakin cita rasa yang dihasilkan meningkat/enak maka permintaan terhadap Kopi Puntang juga meningkat, tetapi ketika kualitas cita rasa yang dihasilkan menurun maka permintaan terhadap Kopi Puntang juga turun.

3.4 Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

3.4.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Maka fungsi persamaan yang digunakan dalam permintaan Kopi Puntang pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Persamaan Permintaan Kopi Puntang

Persamaan Permintaan Kopi Puntang ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Harga Kopi Puntang, Harga Kopi Malabar, Pendapatan Konsumen Dan Cita Rasa) terhadap variabel terikat (Permintaan Kopi Puntang).

$$Y = f (X1, X2, X3, X4).....(3.1)$$

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha_0 - \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan : Y = Permintaan Kopi Puntang

X1 = Harga Kopi Puntang

X2 = Harga Kopi Lain (Kopi Malabar)

X3 = Pendapatan Konsumen Kopi Puntang

X4 = Cita Rasa yang terkandung dalam kopi puntang

α_0 = Intercept (Konstanta)

$\alpha_1 \dots \alpha_4$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

ε = Error

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada autokorelasi

H_1 = Terdapat autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson(D-W):

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Durbin - Watson:

- a) Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

- c) Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

3.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

Hipotesis H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika $P \text{ Value} \leq 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas.

Jika $P \text{ Value} \geq 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolonieritas dan sebaliknya jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Hipotesis H_0 : Tidak terdapat multikolonieritas.

H_1 : Terdapat multikolonieritas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolonieritas.

Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolonieritas.

3.6 Uji Statistik

Uji statistik terhadap regresi berganda. Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan maka dilakukan uji f dan uji t.

3.6.1 Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.

3.6.2 Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila H_0

ditolak pasti H_1 diterima (Sugiyono, 2012:87). Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat hipotesa:

$H_0: \alpha_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_1: \alpha_i \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$:Artinya hipotesa nol (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$:Artinya hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

3.6.3 Pengujian Arti Keseluruhan Regresi (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F.

$H_0: \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1: \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq \alpha_4 \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.